

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Perpustakaan secara umum menjadi satu wadah atau sumber informasi mengenai berbagai hal. Perpustakaan menyediakan akses ke informasi yang dibutuhkan untuk bekerja, bermain, belajar, maupun hal lain yang membutuhkan sebuah informasi. Terdapat kalangan orang dalam profesi tertentu menggunakan sumber daya perpustakaan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya. Peranan perpustakaan sebagai “pintu gerbang” menuju pengetahuan dan budaya, ia memainkan peran mendasar dalam masyarakat. Sumber daya dan layanan yang mereka tawarkan menciptakan peluang untuk belajar, mendukung literasi dan pendidikan, serta membantu membentuk gagasan dan perspektif baru yang penting bagi masyarakat yang kreatif dan inovatif [1].

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa, karena belajar tidak terbatas cuma pada pendidikan di dalam kelas saja melainkan juga di perpustakaan. Perpustakaan sekolah seharusnya dapat dijadikan tempat atau sarana untuk membantu menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan siswa belajar secara mandiri [2].

Sistem informasi memiliki keunggulan kompetitif karena melakukan banyak hal, seperti perpustakaan. Selain membantu perpustakaan itu sendiri, sistem informasi ini juga membantu orang lain. Sebagai bagian dari proses pendidikan karena perpustakaan menyediakan semua sumber informasi yang diperlukan untuk mendukung pendidikan sekolah, perpustakaan membantu siswa belajar lebih banyak. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi perpustakaan untuk mendukung pembelajaran di sekolah sangat penting [3].

Sistem informasi perpustakaan dikembangkan untuk memudahkan pustakawan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tugas-tugas tersebut diantaranya adalah pengelolaan data anggota perpustakaan, data buku yang ada di perpustakaan, data peminjaman dan pengembalian pada waktu tertentu, serta membuat laporan peminjaman. Sistem informasi perpustakaan dibangun sesederhana mungkin agar pustakawan dapat dengan mudah menggunakannya, serta agar lebih efisien dalam menyelesaikan tugas-tugasnya [4].

SD Kristen Bina Kasih Jambi merupakan salah satu sekolah dasar yang beralamat di Jl. Lombok No.04, RW.19, Kebun Handil, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36137. SD Kristen Bina Kasih Jambi memiliki sebuah perpustakaan dengan koleksi buku yang sangat banyak berasal dari sumbangan para siswa-siswi, dinas pendidikan, dan membeli buku dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan SD Kristen Bina Kasih Jambi ditemukan bahwa sistem pengelolaan masih dilakukan secara manual, seperti mencatat peminjaman dan pengembalian buku secara tertulis dalam buku

besar atau *spreadsheet*. Hal ini memperlambat operasional, menyulitkan pelacakan stok buku, pembuatan laporan, serta pengelolaan data peminjam.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SD KRISTEN BINA KASIH JAMBI BERBASIS WEB”** untuk merancang sistem informasi perpustakaan agar efisien, mempermudah akses informasi, serta mendukung operasional perpustakaan di sekolah.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis yaitu: “Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan pada SD Kristen Bina Kasih Jambi ?”.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari tema dan topik penelitian, maka penulis memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya untuk keperluan administrasi perpustakaan seperti mengelola data anggota, data buku, data peminjaman buku, data pengembalian buku, data denda, pembuatan laporan, dan pembuatan kartu anggota pada perpustakaan SD Kristen Bina Kasih Jambi.
2. Sistem informasi yang dirancang akan dijalankan dan dilakukan secara *offline*.

3. Metode pemodelan maupun perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri dari: *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis sistem yang berjalan dan mengetahui permasalahan yang sedang terjadi pada perpustakaan SD Kristen Bina Kasih Jambi.
2. Merancang dan menerapkan sistem informasi yang dapat mengelola data informasi perpustakaan pada SD Kristen Bina Kasih Jambi dengan *SLiMS (Senayan Library Management System)*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan perpustakaan sehingga efisiensi operasional dan kualitas pelayanan perpustakaan meningkat. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan melalui akses informasi perpustakaan yang lebih mudah.
2. Bagi pustakawan dan kepala perpustakaan, penelitian ini membantu mengurangi kesalahan pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, serta mempermudah pemantauan stok buku. Penelitian ini juga dapat

meringankan beban kerja dalam pengelolaan data, pembuatan laporan, dan pembuatan kartu anggota.

3. Bagi anggota (guru dan siswa), penelitian ini membantu dalam peminjaman dan pengembalian buku secara langsung yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan keterlibatan dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.
4. Bagi pengunjung, penelitian ini memudahkan di dalam pencarian informasi buku dan dapat mengisi laporan pengunjung dengan akurat serta efisien.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Tugas Akhir ini disusun pada 6 bab yang sistematikanya bertujuan agar pembaca mudah memahami alur dari penelitian dan perancangan sistem yang dilakukan. Berikut ini adalah sistematika penulisannya:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar perlunya pengembangan sistem informasi perpustakaan. Selain itu juga diberikan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan. Pembahasan

tersebut meliputi sistem informasi, perpustakaan, *database*, teori alat bantu pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan alat bantu perancangan sistem yang digunakan seperti *PHP*, *MySQL*, dan lain sebagainya.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan sistem. Penelitian dilakukan dengan pendekatan model *waterfall* yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain *software* dan sistem, implementasi dan pengujian unit, pengujian sistem dan *maintenance* / perawatan sistem. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan perancangan sistem secara detail dari analisis kebutuhan sistem, desain arsitektur sistem, perancangan *user interface*, dan pembuatan diagram *Unified Modeling Language (UML)*.

### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan hasil implementasi sistem informasi perpustakaan di SD Kristen Bina Kasih Jambi dari instalasi, konfigurasi, hingga cara kerja sistem.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil perancangan dan implementasi sistem informasi perpustakaan serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut agar sistem yang dirancang dapat semakin optimal di masa yang akan datang.